

## STRATEGI PENGELOLAAN KELAS UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN

Andika Tara Prian Saputra<sup>1</sup>, Arief Mushoffa Gymnastiar<sup>2</sup>

Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar<sup>1</sup>

Universitas Pattimura<sup>2</sup>

[andikatara211@gmail.com](mailto:andikatara211@gmail.com)<sup>1</sup>, [ariefmushoffagym@gmail.com](mailto:ariefmushoffagym@gmail.com)<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis teknik-teknik pengelolaan kelas yang mampu mengoptimalkan interaksi antara guru dan siswa serta memperkuat keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi literatur, yang melibatkan penelaahan berbagai sumber referensi, jurnal, dan buku terkait teori dan praktik pengelolaan kelas yang sudah diterapkan di berbagai konteks pendidikan. Hasil dari studi literatur ini menunjukkan bahwa strategi pengelolaan kelas yang efektif mencakup penerapan pendekatan diferensiasi, penegakan aturan yang jelas, dan komunikasi yang interaktif antara guru dan siswa. Strategi-strategi ini tidak hanya meningkatkan motivasi siswa untuk belajar tetapi juga mengurangi gangguan dalam kelas, sehingga berkontribusi pada kualitas pembelajaran yang lebih baik. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa pengelolaan kelas yang terstruktur dan terarah berperan penting dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Implementasi strategi yang tepat akan meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan dan berdampak positif pada pencapaian hasil belajar siswa.

**Kata kunci :** pengelolaan kelas, peningkatkan kualitas pembelajaran

### ABSTRACT

This research aims to identify and analyze classroom management techniques that are able to optimize interactions between teachers and students and strengthen student involvement in learning activities. The method used is qualitative with a literature study approach, which involves reviewing various reference sources, journals and books related to classroom management theory and practice that have been applied in various educational contexts. The results of this literature study show that effective classroom management strategies include implementing a differentiation approach, enforcing clear rules, and interactive communication between teachers and students. These strategies not only increase students' motivation to learn but also reduce distractions in the classroom, thereby contributing to better quality learning. The conclusion of this research confirms that structured and directed classroom management plays an important role in supporting the success of the teaching and learning process. Implementing appropriate strategies will improve the overall quality of learning and have a positive impact on achieving student learning outcomes.

**Keywords :** Class management, improving the quality of learning

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan investasi utama dan isu penting bagi setiap negara, khususnya negara berkembang seperti Indonesia yang sedang giat membangun (Avifah et al., 2024).

Pembangunan hanya dapat dicapai oleh manusia yang dipersiapkan melalui pendidikan (K. E. Siregar, 2023). Kualitas pendidikan sangat bergantung pada mutu guru dalam membimbing proses pembelajaran

(Pratiwi et al., 2024). Guru berperan sebagai pendorong utama dalam semua aspek pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Hidayat et al., 2020). Faktor-faktor yang penting dalam pengelolaan kelas meliputi karakteristik kelas, faktor pendorong kekuatan kelas, kondisi kelas, serta tindakan yang selektif dan inovatif (Khotimah & Sukartono, 2022).

Peningkatan kualitas pembelajaran merupakan salah satu tujuan utama dalam pendidikan (Bararah, 2020), khususnya di era modern yang menuntut siswa memiliki keterampilan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif (Gymnastiar, 2024). Namun, berbagai permasalahan dalam pengelolaan kelas masih menjadi tantangan yang signifikan dalam mencapai tujuan ini. Salah satu masalah utama yang dihadapi adalah kurangnya strategi pengelolaan kelas yang efektif (Widyaningrum & Hasanah, 2021), yang berdampak pada rendahnya keterlibatan siswa, kurang optimalnya interaksi antara guru dan siswa, serta tingginya gangguan dalam kelas. Tanpa adanya pengelolaan yang baik, pembelajaran sering kali terhambat (Zahra, 2022), sehingga sulit bagi guru untuk menciptakan suasana yang mendukung proses belajar yang aktif dan produktif.

Permasalahan tersebut sering kali muncul karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilan guru dalam menerapkan strategi pengelolaan yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.

Selain itu, kondisi kelas yang heterogen juga menuntut pendekatan yang fleksibel (Tulak et al., 2024), di mana guru perlu mampu menyesuaikan metode pengelolaan dengan situasi dan dinamika kelas yang berbeda-beda (Pratiwi et al., 2024). Jika strategi pengelolaan kelas tidak dirancang dan dilaksanakan secara efektif, dampaknya akan terasa pada rendahnya motivasi siswa dan hasil belajar yang tidak optimal (Adiarti, 2014).

Berdasarkan latar belakang permasalahan ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi-strategi pengelolaan kelas yang efektif dan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan metode studi literatur, penelitian ini diharapkan dapat merumuskan rekomendasi strategi yang dapat diimplementasikan oleh guru untuk menciptakan lingkungan kelas yang kondusif, interaktif, dan mendukung tercapainya hasil belajar yang optimal.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur untuk mengkaji strategi pengelolaan kelas yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis berbagai sumber pustaka yang relevan, termasuk jurnal akademik, buku, artikel ilmiah, dan dokumen penelitian sebelumnya terkait pengelolaan kelas dan kualitas pembelajaran.

Langkah pertama dalam studi literatur ini adalah mencari dan memilih sumber-sumber yang memenuhi kriteria relevansi dan kredibilitas. Pustaka yang dipilih harus berfokus pada teori-teori pengelolaan kelas, praktik pembelajaran, serta faktor-faktor yang memengaruhi kualitas pembelajaran di lingkungan pendidikan formal. Proses seleksi pustaka dilakukan melalui pengecekan bibliografi dari jurnal-jurnal yang diakui, serta pencarian menggunakan database akademik seperti Google Scholar dan Perpusnas.

Data dari berbagai literatur dianalisis menggunakan teknik analisis isi, yang bertujuan untuk mengidentifikasi tema-tema utama, pola, serta strategi-strategi pengelolaan kelas yang muncul dari berbagai penelitian. Hasil analisis ini kemudian disintesis untuk menghasilkan gambaran komprehensif mengenai praktik-praktik pengelolaan kelas yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam dan panduan teoretis yang dapat diimplementasikan oleh para pendidik, serta pemberian umpan balik yang konstruktif, guru dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan produktif. Selain itu, kolaborasi antara siswa dan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan juga dianggap penting dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi pendidik dalam

merancang dan menerapkan pengelolaan kelas yang lebih baik, serta mendorong peningkatan kualitas pembelajaran di berbagai tingkatan pendidikan.

## **HASIL PENELITIAN DAN**

### **PEMBAHASAN**

#### **Strategi dalam Pengelolaan Kelas**

Pengelolaan kelas yang efektif berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan meningkatkan kualitas pembelajaran (Mudarris, 2024). Berdasarkan hasil studi literatur, beberapa strategi utama dapat diidentifikasi untuk mengoptimalkan pengelolaan kelas, yaitu pendekatan diferensiasi, penegakan aturan yang konsisten, komunikasi yang interaktif, serta pemanfaatan teknologi pendidikan. Berikut pembahasan mengenai setiap strategi dan dampaknya dalam konteks pembelajaran.

#### **1. Pendekatan Diferensiasi dalam Pengelolaan Kelas**

Pendekatan diferensiasi dalam pengelolaan kelas berfokus pada pemberian perhatian khusus terhadap kebutuhan dan gaya belajar siswa yang beragam (Gymnastiar, 2024). Di dalam kelas yang heterogen, siswa memiliki tingkat kemampuan, minat, dan cara belajar yang berbeda-beda. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan strategi yang fleksibel agar dapat menyesuaikan kegiatan pembelajaran dengan kebutuhan individual siswa (Habbah et al., 2023).

Hasil literatur menunjukkan bahwa penerapan diferensiasi, misalnya melalui variasi metode

pengajaran dan pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan atau minat tertentu, membantu meningkatkan keterlibatan siswa. Strategi ini juga mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif, sehingga mengurangi risiko gangguan kelas yang biasanya terjadi ketika siswa merasa kurang tertarik dengan materi yang disampaikan. Dengan demikian, diferensiasi menjadi salah satu strategi yang efektif dalam pengelolaan kelas untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif.

## 2. Penegakan Aturan dan Konsekuensi yang Konsisten

Penegakan aturan di dalam kelas adalah elemen penting untuk memastikan terciptanya lingkungan yang tertib dan mendukung pembelajaran (Alfaruq, 2024). Aturan yang jelas dan konsisten membantu siswa memahami batasan dan ekspektasi yang harus dipatuhi selama proses belajar. Berdasarkan hasil studi literatur, keberhasilan penegakan aturan kelas bergantung pada keterbukaan komunikasi antara guru dan siswa serta pemahaman siswa mengenai tujuan dari aturan tersebut (Risqi et al., 2023).

Guru yang secara konsisten menerapkan aturan dan memberikan konsekuensi yang adil akan membangun iklim kepercayaan dan rasa tanggung jawab di kalangan siswa. Penegakan aturan yang konsisten bukan hanya meminimalisasi gangguan dalam kelas tetapi juga mengajarkan siswa untuk bersikap disiplin dan bertanggung jawab (Pramowardhani & Trijayanti, 2024). Selain itu, guru perlu

melibatkan siswa dalam proses pembuatan aturan agar mereka merasa memiliki andil dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman.

## 3. Komunikasi yang Interaktif dan Positif

Komunikasi yang efektif antara guru dan siswa menjadi fondasi penting dalam pengelolaan kelas (Yusuf & Thoyyibah, 2022). Guru yang mampu berkomunikasi secara interaktif dan positif cenderung dapat membangun hubungan yang baik dengan siswa (Sam & Sulastri, 2024), sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih inklusif dan menyenangkan. Komunikasi yang interaktif memungkinkan siswa untuk merasa didengarkan dan dihargai, sehingga mereka lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan kelas (Azzahra, 2024).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang interaktif melibatkan pendekatan personal, seperti penggunaan nama siswa dalam interaksi (Afifah & Utami, 2024), memberikan feedback konstruktif, serta mendengarkan pendapat dan pertanyaan siswa tanpa menghakimi. Strategi ini memperkuat hubungan antara guru dan siswa serta mengurangi kemungkinan adanya konflik atau gangguan selama pembelajaran. Dengan komunikasi yang positif, siswa juga merasa lebih nyaman untuk mengemukakan ide atau mengajukan pertanyaan, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas

pembelajaran (Sholicha & El-Yunusi, 2024).

#### **4. Pemanfaatan Teknologi untuk Meningkatkan Pengelolaan Kelas**

Di era digital, teknologi dapat menjadi alat yang sangat berguna untuk membantu guru dalam mengelola kelas dan memantau keterlibatan siswa (Fransisca, 2023). Berdasarkan hasil literatur, penggunaan teknologi seperti platform pembelajaran daring, aplikasi kuis interaktif, dan perangkat lunak manajemen kelas terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi (Alvauziah et al., 2024).

Teknologi memungkinkan adanya variasi dalam metode pengajaran, seperti pembelajaran berbasis proyek atau simulasi interaktif, yang mampu menarik perhatian siswa dan menyesuaikan dengan kebutuhan mereka (Ayuningtyas & Rokhmaniyah, n.d.). Pemanfaatan teknologi juga memungkinkan guru untuk memantau perkembangan siswa secara real-time, mengidentifikasi permasalahan yang mungkin muncul, dan memberikan dukungan yang diperlukan dengan segera (Anas & Zakir, 2024). Dengan demikian, teknologi menjadi salah satu strategi penting dalam pengelolaan kelas yang modern.

#### **5. Pengelolaan Lingkungan Fisik Kelas**

Lingkungan fisik kelas, seperti pengaturan tempat duduk,

pencahayaan, dan ventilasi, juga mempengaruhi kenyamanan dan efektivitas pembelajaran (Saputri et al., 2024). Hasil studi menunjukkan bahwa pengaturan tempat duduk yang fleksibel, misalnya berbentuk kelompok atau lingkaran, mendorong interaksi dan kolaborasi antar siswa (Suci & Ginting, 2023). Pengelolaan lingkungan fisik ini juga mencakup penggunaan media pembelajaran visual, papan tulis interaktif, dan alat bantu pembelajaran lain yang dapat mendukung pemahaman siswa terhadap materi.

Pengelolaan lingkungan fisik yang baik dapat mengurangi gangguan dan membantu siswa merasa lebih nyaman selama proses belajar (Tanjung & Namora, 2022). Guru yang peka terhadap pengelolaan lingkungan fisik kelas dapat menciptakan suasana yang lebih kondusif, sehingga siswa lebih fokus dan termotivasi untuk belajar.

#### **6. Pengembangan Keterampilan Sosial dan Emosional**

Keterampilan sosial dan emosional adalah aspek penting dalam pengelolaan kelas yang sering kali dilupakan (Hanipah et al., 2024). Guru yang mampu mengembangkan keterampilan sosial dan emosional siswa akan membentuk kelas yang lebih harmonis dan berorientasi pada nilai-nilai saling menghargai. Berdasarkan hasil literatur, pendekatan ini dapat membantu siswa dalam menghadapi konflik, bekerja dalam tim, serta mengelola emosi mereka dalam situasi yang menantang.

Pembelajaran yang terintegrasi dengan pengembangan keterampilan sosial dan emosional, seperti melalui permainan peran atau diskusi kelompok, mengajarkan siswa untuk saling menghormati dan bekerja sama (Ilisa & Nurhafizah, 2020). Selain itu, keterampilan ini juga mendukung terciptanya iklim kelas yang suportif dan aman, sehingga siswa merasa lebih nyaman untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran.

## 7. Penguatan Motivasi dan Pengakuan Prestasi

Strategi lain yang penting dalam pengelolaan kelas adalah penguatan motivasi dan pengakuan terhadap prestasi siswa (Shoimah & Khuriyah, 2024). Guru yang memberikan penghargaan atau apresiasi atas pencapaian siswa, baik dalam bentuk verbal maupun non-verbal, dapat meningkatkan motivasi siswa untuk berprestasi (H. Siregar & Syaifulah, 2023). Hasil studi literatur menunjukkan bahwa apresiasi yang diberikan oleh guru tidak hanya meningkatkan semangat siswa tetapi juga membangun rasa percaya diri dan kepuasan dalam belajar (Ummya, 2023).

Penguatan motivasi dapat dilakukan melalui pengaturan tujuan belajar yang realistik, pemberian penghargaan terhadap usaha siswa, serta memberikan dukungan saat siswa menghadapi kesulitan (Amar, 2024). Dengan demikian, pengelolaan motivasi menjadi bagian penting dalam strategi pengelolaan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran

secara menyeluruh (Wahiddah & Julia, 2022).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Reka dkk, mereka menegaskan bahwa keterampilan guru, etos kerja guru, dan pengelolaan kelas yang efektif berdampak signifikan terhadap hasil belajar yang optimal di dalam kelas, yang pada akhirnya meningkatkan prestasi siswa. Temuan ini sejalan dengan pandangan Segala (2010:60) bahwa pembelajaran yang efektif dan bermakna memiliki implikasi penting bagi peserta didik, sehingga perencanaan pembelajaran yang cermat dan implementasinya yang tepat dapat membantu mencapai tujuan belajar dan mengembangkan kompetensi yang diharapkan. Artinya, selama proses pembelajaran, siswa dapat mengembangkan keterampilan yang diharapkan dan mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Pendekatan ini menekankan bahwa setiap anak dalam kelas dapat menyesuaikan kegiatan pembelajaran dengan kecepatan belajar masing-masing, bukan harus mengikuti pola yang seragam (Riany et al., 2024).

## SIMPULAN

Strategi-strategi pengelolaan kelas yang dibahas di atas memiliki dampak yang signifikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Pendekatan diferensiasi, penegakan aturan yang konsisten, komunikasi yang interaktif, pemanfaatan teknologi, pengelolaan lingkungan fisik, pengembangan

keterampilan sosial dan emosional, serta penguatan motivasi merupakan komponen-komponen penting dalam pengelolaan kelas. Dengan mengintegrasikan strategi-strategi ini, guru dapat membangun suasana kelas yang lebih teratur, nyaman, dan mendukung proses belajar yang efektif. Implementasi yang tepat dari strategi pengelolaan kelas ini diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa, meminimalisir gangguan, dan pada akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiarti, W. (2014). Implementasi Pendidikan Inklusi Melalui Strategi Pengelolaan Kelas Yang Inklusi Pada Guru Taman Kanak-Kanak Di Kecamatan Ngalian, Semarang. *Rekayasa: Jurnal Penerapan Teknologi Dan Pembelajaran*, 12(1), 70–78.
- Afifah, Z., & Utami, D. (2024). Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa di Kelas Rendah Madrasah Ibtidaiyah. *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(3), 123–133.
- Alfaruq, M. Z. A. (2024). Upaya Pendisiplinan Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Madrasah Aliyah Darul Huda Mayak Ponorogo. IAIN Ponorogo.
- Alvauziah, D. M., Prawati, E., & Anggraini, P. Y. (2024). Peran Teknologi dalam Meningkatkan Pengelolaan Kelas Modern. *IJELAC: Indonesian Journal of Education, Language, and Cognition*, 1(1), 45–53.
- Amar, M. F. (2024). Peran Kemampuan Komunikasi Interpersonal Pendidik Dalam Menumbuhkan Self-Efficacy. *Aafiyah: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(01), 1–13.
- Anas, I., & Zakir, S. (2024). Artificial Intelligence: Solusi Pembelajaran Era Digital 5.0. *J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer Dan Informatika)*, 8(1), 35–46.
- Avifah, A. N., Apriana, W. I., & Muhtarom, T. (2024). Studi Komperatif Perbandingan Sistem Pendidikan Negara Indonesia dan Negara Finlandia. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(01), 189–201.

- Ayuningtyas, M., & Rokhmaniyah, R. (n.d.). The Use of Interactive Multimedia in The Era of Society 5.0 in Elementary Schools in Improving Learning Outcomes of Natural and Social Sciences (IPAS). *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 7(3).
- Azzahra, N. A. (2024). Strategi Pembelajaran Aktif untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran di Kelas. *BESTARI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 19–26.
- Bararah, I. (2020). Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 351–370.
- Fransisca, V. D. (2023). Mengintegrasikan Sistem Teknologi dalam Manajemen Sarana dan Prasarana untuk Pendidikan yang lebih Modern.
- Proceedings Series of *Educational Studies*.
- Gymnastiar, A. M. (2024). *Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Kelas. 07*, 24–45. [https://doi.org/10.54125/elbana\\_r.v7i02.274](https://doi.org/10.54125/elbana_r.v7i02.274)
- Habbah, E. S. M., Husna, E. N., Yantoro, Y., & Setiyadi, B. (2023). Strategi Guru Dalam Pengelolaan Kelas Yang Efektif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Holistika: Jurnal Ilmiah PGSD*, 7(1), 18–26.
- Hanipah, S., Hermawan, I., & Farida, N. A. (2024). Implementasi Keterampilan Mengajar Mengelola Kelas oleh Guru PAI di SMA Negeri 6 Karawang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 7547–7560.
- Ilsa, F. N., & Nurhafizah, N. (2020). Penggunaan metode bermain peran dalam pengembangan kemampuan sosial anak usia

- dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1080–1090.
- Khotimah, A. K., & Sukartono, S. (2022). Strategi guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4794–4801.
- Mudarris, B. (2024). Strategi Efektif Dalam Manajemen Kelas Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif. *At-Tahsin: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(2), 1–13.
- Pramowardhani, A., & Trijayanti, M. K. (2024). Analisis Peranan Guru dalam Membentuk Sikap Disiplin Siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Kadugede. *Jurnal Multidisiplin Ibrahimy*, 2(1), 121–137.
- Pratiwi, B. A., Sumiyadi, S., & Nugroho, R. A. (2024). Pembelajaran diferensiasi berbasis proyek untuk pengembangan keterampilan menulis cerita pendek di SMP. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 10(3), 2998–3009.
- Riany, T. V. D., Harsadi, D., Sari, W. B., & Dewi, Y. C. (2024). Efektivitas Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Baca Tulis Di Kelas I Sekolah Dasar. *Journal of Language Literature and Arts*, 4(10), 1051–1060.
- Risqi, T. T., Prasetyowati, D., & Pramadyahsari, A. S. (2023). Implikasi Guru dan Sekolah Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Kelas V. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 5519–5532.
- Sam, R., & Sulastri, C. (2024). Profesionalisme Guru dan Dampaknya terhadap Hasil Belajar Siswa. *Arini: Jurnal Ilmiah Dan Karya Inovasi Guru*, 1(1), 1–16.
- Saputri, R. E., Sauhana, N., & Fajriyanti, A. N. (2024). Analisis Dampak Lingkungan Kelas terhadap Proses Belajar Membaca Kosakata pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal*

- Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2(1), 10.
- Shoimah, S., & Khuriyah, K. (2024). Strategi Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Congol. *Khazanah Akademia*, 8(01), 14–25.
- Sholicha, N., & El-Yunusi, M. Y. M. (2024). Peran Guru dan Strategi dalam Meningkatkan Pembelajaran Aktif Siswa di Kelas IV SD Al-Huda Sidoarjo. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(4), 4387–4398.
- Siregar, H., & Syaifullah, M. (2023). Reward Dan Punishment Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(18), 329–339.
- Siregar, K. E. (2023). Bentuk Pengembangan SDM di Lembaga Pendidikan Islam. *AL-Ma'lumat: Jurnal Ilmu Keislaman*, 1(1), 30–39.
- Suci, C., & Ginting, N. (2023). Implementasi manajemen pengelolaan kelas dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 7 Karang Baru. *Journal of Education Research*, 4(3), 1429–1433.
- Tanjung, W. U., & Namora, D. (2022). Kreativitas Guru dalam Mengelola Kelas untuk Mengatasi Kejemuhan Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(1), 199–217.
- Tulak, A. M., Gasong, D., & Baan, A. (2024). Efektivitas Kompetensi Guru Bahasa Indonesia dalam Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Sopai. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(3), 832–839.
- Ummya, F. (2023). Penerapan Reward dan Punishment dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal As-Said*, 3(1), 62–

70.

Wahiddah, S. A. N., & Julia, J. (2022).

Afirmasi positif: Booster untuk meminimalisir hambatan belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 15(2), 189–199.

Widyaningrum, A., & Hasanah, E.

(2021). Manajemen pengelolaan kelas untuk menumbuhkan rasa percaya diri siswa sekolah dasar. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 6(2), 181–190.

Yusuf, Z., & Thoyyibah, A. (2022).

Meningkatkan Keterampilan Mengajar Guru Dengan Manajemen Kelas. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 6(2), 79–85.

Zahra, S. Z. (2022). Problematika Mahasiswa Calon Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Micro Teaching di STIQ Amuntai.

*DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(3), 259–267.